

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Penelitian Hukum Empiris. Dalam metode ini, peneliti akan mengevaluasi masalah-masalah hukum yang terkait dengan konsep hukum sebagai entitas sosial yang berperan dalam kehidupan masyarakat, atau sebagai makna simbolik yang diwujudkan dalam dan dari tindakan dan perilaku sosial masyarakat.⁴⁶ Peneliti menggunakan pendekatan realitas-empirik yaitu suatu pendekatan yang peneliti gunakan untuk mengetahui gejala-gejala yang muncul berdasarkan pengalaman manusia, yang mana dalam pendekatan ini peneliti akan memperoleh hal-hal baru yang tidak hanya berdasarkan prasangka semata.⁴⁷

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran dari peneliti ini sangat diperlukan, dikarenakan peneliti di sini bertindak sebagai instrument aktif dalam pengumpulan data penelitian ini. Dan bisa dikatakan juga bahwa penelitian ini bersifat terbuka, dikarenakan peneliti hadir di lokasi penelitian dan diketahui statusnya oleh subjek penelitian.

⁴⁶ Nur Solikin, *Pengantar Metodologi Penelitian Hukum*, Cetakan Pertama 2021 (Jawa Timur: CV. Penerbit Qiara Media, 2019), 77–78.

⁴⁷ Muhammad Shaleh Assingkily, *Pendekatan dalam Kajian Islam (Cara memahami islam dengan benar), Ilmiah dan Metodologis* (Yogyakarta: K-Media, 2021), 110.

C. Lokasi Penelitian

Penulis memilih tempat penelitian di Kantor Urusan Agama (KUA) Mojoroto Kediri. Penulis memilih lokasi di KUA Mojoroto dikarenakan hasil dari observasi penulis mengenai bimbingan perkawinan di KUA Mojoroto menunjukkan adanya sesuatu yang menarik penulis untuk meneliti hal tersebut, serta pemberian beberapa tips yang ditinjau dari sisi agama yang dalam kelangsungan hubungan dalam pernikahan juga sangat berpengaruh terhadap membangun keluarga sakinah.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian hukum empiris meliputi informasi yang diperoleh secara langsung dari masyarakat, subjek penelitian di lembaga tertentu, atau kelompok masyarakat yang menjadi fokus penelitian. Ini melibatkan responden dan informan yang dapat memberikan data dan informasi kepada peneliti. Selain itu, sumber data juga mencakup data sekunder, yang termasuk dalam kategori dokumen.⁴⁸

a. Data Primer

Data yang digunakan adalah data primer yang bersumber dari data utama yaitu masyarakat (responden) yang terkait langsung dengan objek penelitian. Adapun sumber data primer dari penelitian penulis yaitu berupa wawancara terhadap bapak zainal arifin sebagai penyuluh KUA kecamatan Mojoroto Kota Kediri serta 5 peserta bimwin, yaitu mas dwiki yang sudah

⁴⁸ Muhaimin, *Metode Penelitian Hukum*, Cetakan Pertama, Juni 2020 (MATARAM: Mataram University Press, 2020), 90.

menjadi pengantin, mbak ina sebagai catin, mas andri sebagai pengantin,mas khayis sebagai pengantin, dan mas indra sebagai catin.

b. Data sekunder

Yaitu buku fondasi keluarga sakinah bacaan mandiri calon pengantin.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Dalam konteks penelitian hukum empiris, wawancara memiliki peranan penting karena beberapa informasi hanya dapat diperoleh melalui interaksi langsung dengan pihak terkait. Berikut adalah beberapa responden wawancara terhadap bapak zainal arifin sebagai penyuluh KUA kecamatan Mojoroto Kota Kediri serta 5 peserta bimwin, yaitu mas dwiki yang sudah menjadi pengantin, mbak ina sebagai catin, mas andri sebagai pengantin,mas khayis sebagai pengantin, dan mas indra sebagai catin.

2. Dokumentasi

Peneliti mendapatkan data dan informasi melalui berbagai sumber, yaitu buku bimwin (Fondasi Keluarga Sakinah bacaan mandiri calon pengantin), KBBI, serta materi berbentuk gambar yang relevan dan mendukung proses penelitian.⁴⁹

F. Pengecekan Keabsahan Data

Demi memverifikasi keabsahan data yang diperoleh, diperlukan penerapan teknik triangulasi. Triangulasi adalah metode yang memungkinkan

⁴⁹ Septi Dewi Susanti, "INTEGRASI NILAI-NILAI DEMOKRASI DALAM PEMBELAJARAN IPS DI SMP NEGERI 13 YOGYAKARTA" (Skripsi, Yogyakarta, Universitas Negeri Yogyakarta, 2017), 27.

peneliti untuk menginspeksi suatu fenomena dari berbagai perspektif yang beragam, dengan maksud mengurangi potensi bias yang dapat timbul selama proses pengumpulan dan analisis data. Dalam kata-kata Moleong, "Triangulasi merupakan suatu metode untuk memeriksa dan memastikan kebenaran data dengan menggunakan sumber atau pendekatan lain sebagai pembanding atau pengecek data". Dengan kata lain, triangulasi membantu mengatasi perbedaan dalam konstruksi realitas yang muncul selama penelitian dengan melibatkan berbagai pandangan dan sudut pandang dalam mengumpulkan data tentang peristiwa dan hubungan yang berbeda.

Dengan menggunakan triangulasi, peneliti dapat menguji kembali hasil penelitiannya dengan membandingkannya dengan berbagai sumber, metode, atau teori yang berbeda." Untuk itu, peneliti dapat melakukannya dengan cara:

1. mengajukan berbagai macam variasi pertanyaan;
2. mengeceknya dengan berbagai sumber data; dan
3. memanfaatkan berbagai metode agar pengecekan kepercayaan data dapat dilakukan".⁵⁰

G. Tahap-tahap Penelitian

Menurut Robert K, Yin proses analisis data melibatkan beberapa tahap di bawah ini:

1. Analisis data dimulai dengan mengorganisir dan mengurutkan data yang telah diperoleh selama penelitian, termasuk catatan lapangan dan sumber

⁵⁰ Solikin, *Pengantar Metodologi Penelitian Hukum*, 128.

data lainnya. Proses ini melibatkan pengorganisasian data ke dalam susunan yang teratur.

2. Tahap berikutnya melibatkan dekonstruksi data yang telah terkumpul menjadi segmen-segmen atau unit-unit yang lebih kecil yang kemudian diberi label atau kode. Selanjutnya, segmen-segmen ini akan disusun kembali ke dalam kelompok-kelompok yang berbeda sesuai dengan urutan dalam catatan awal. Proses penguraian dan penyusunan kembali data bisa melibatkan pembuatan daftar, matriks, atau metode lainnya. Proses ini mungkin perlu diulang beberapa kali.
3. Proses selanjutnya melibatkan penyusunan kembali data untuk menciptakan narasi yang baru, seringkali disertai dengan tabel atau grafik yang relevan, yang akan menjadi elemen kunci dalam analisis. Tahap ini disebut sebagai interpretasi data. Selama proses interpretasi, mungkin muncul keinginan untuk menyusun kembali data dengan berbagai cara baru, menguraikan, atau merakit ulang data dengan pendekatan yang berbeda. Semua alternatif ini direpresentasikan oleh panah satu arah dan dua arah dalam proses analisis.
4. Langkah terakhir adalah menyajikan kesimpulan dari seluruh rangkaian proses. Kesimpulan harus terkait dengan hasil interpretasi pada tahap keempat dan seharusnya mencerminkan semua fase yang telah dijalani dalam proses tersebut.⁵¹

⁵¹ Solikin, 137–38.

H. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini terstruktur dalam lima bab, dan setiap bab menggambarkan isu-isu yang dibahas melalui sejumlah subbab. Secara keseluruhan, untuk memberikan pemahaman yang lebih mudah dan jelas, tata letak penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

Bab pertama merupakan bagian pendahuluan yang memperkenalkan tujuan dari penelitian ini. Bab ini mencakup latar belakang, yang menjelaskan tentang remaja usia pernikahan dan calon pengantin yang akan mengikuti bimbingan perkawinan di KUA Kecamatan Mojojoto. Bab ini juga merinci rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, review literatur, landasan teoritis, metode penelitian, pengaturan pembahasan, dan definisi istilah. Bab ini memiliki peran penting sebagai gambaran umum yang memberikan pemahaman awal tentang efektivitas materi Bimbingan Perkawinan dalam membentuk keluarga sakinah.

Bab kedua menguraikan landasan teori terkait efektivitas, pernikahan, bimbingan pernikahan, serta konsep keluarga sakinah. Penyajian bab ini memiliki tujuan untuk memberikan pemahaman tentang dasar-dasar teoritis yang relevan dengan penelitian, sehingga dapat membantu mencegah kesalahan dalam penalaran dan memperkuat dasar penelitian.

Bab ketiga ini secara detail menjelaskan metode penelitian yang dipilih, jenis penelitian, lokasi penelitian, data dan sumber data yang digunakan, teknik pengumpulan data, definisi konsep, serta tahap-tahap penelitian. Bab ini memberikan gambaran lengkap tentang bagaimana penelitian ini dilakukan, sehingga memungkinkan pembaca untuk memahami proses penelitian dengan jelas.

Bab keempat mencakup hasil penelitian dan pembahasan. Hasil penelitian akan dikelompokkan dan dibahas sesuai dengan pendekatan, sifat penelitian, dan rumusan masalah atau fokus penelitiannya. Sub-bahasan yang terdapat dalam bab ini dapat digabungkan menjadi satu kesatuan atau dipisah menjadi sub-bahasan tersendiri sesuai dengan kebutuhan.

Bab kelima, yang merupakan bab penutup, berisi kesimpulan dan saran-saran atau rekomendasi. Kesimpulan disajikan secara singkat dan mencakup seluruh hasil penelitian yang berhubungan dengan masalah penelitian. Kesimpulan ini didasarkan pada analisis dan interpretasi data yang telah dijelaskan dalam bab-bab sebelumnya. Saran-saran dirumuskan berdasarkan temuan penelitian dan mencakup langkah-langkah yang perlu diambil oleh pihak-pihak yang terkait dengan hasil penelitian tersebut. Saran dapat mengacu pada dua hal:

- 1) Saran untuk upaya perluasan hasil penelitian, seperti saran untuk melakukan penelitian lanjutan.
- 2) Saran untuk menentukan kebijakan di berbagai bidang yang terkait dengan masalah atau fokus penelitian.